

PENGARUH METODE BIL QOLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI SMP TA'MIRIYAH SURABAYA

Muhammad Nidhom Hasani , Siti Kholidatur Rodiyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Sunan Giri Surabaya Sidoarjo

mnh012389@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

(Keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan semuanya memiliki peran dalam memastikan bahwa anak-anak muda belajar Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an sepertinya tidak menjadi kegiatan yang banyak diminati oleh banyak murid saat ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh pendekatan saat ini dalam mengajar Al-Qur'an yang mulai terasa monoton bagi para murid. Metode Bil Qolam adalah salah satu pendekatan dan sumber daya yang dikembangkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui Pengaruh Metode Bil Qolam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al – Qur'an di SMP Ta'miriyah Surabaya. Penelitian ini memakai Pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian Korelasi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Ta'miriyah Surabaya yang populasinya berjumlah 59 siswa, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis data kuantitatif untuk mempresentasikan hasil penelitian melalui angket. Penulis memakai rumus persentase skor dan menggunakan pearson product moment. Hasil penelitian ialah, (1) Hasil yang didapatkan dengan rumus presentase. Variabel x (metode bil qolam) mencapai angka sebesar 90,70% dan Variabel y (minat belajar) mencapai angka sebesar 86,32% yang masuk pada rentang 81% - 100%, dikategorikan Sangat Baik. (2) Hasil yang diperoleh dengan rumus pearson product moment, menghasilkan nilai akhir thitung sebesar 0,591 dan hasil konsultasi harga rtabel pada taraf signifikansi 5%, 0,254, bisa ditarik kesimpulan dalam penelitian ini H_a diterima. (3) menguji signifikansi dengan menggunakan rumus thitung. Thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,526 > 1,671$. Ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Ada Pengaruh Metode Bil Qolam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al – Qur'an di SMP Ta'miriyah Surabaya.

Sejarah Artikel

Submitted 24 Januari
2024

Accepted 30 Januari
2024

Published 31 Januari
2024

Kata Kunci: Metode Bil Qolam, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Penemuan ilmiah membenarkan sifat mukjizat Al-Qur'an yang telah teruji dari masa ke masa. Guna melindungi manusia serta menunjukkan jalan menuju kebenaran, Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW. Karena para sahabatnya adalah orang Arab asli, Nabi Muhammad SAW dapat menyampaikan Al-Qur'an kepada mereka dengan cara yang dapat mereka pahami secara naluriah. Mereka akan pergi kepada Nabi Muhammad SAW untuk penjelasan ketika mereka mengalami kesulitan memahami suatu ayat (Manna Khalil Al-Qattan, 2012: 1). Di zaman ini, banyak orang mungkin mengalami kesulitan memahami Al-Qur'an saat membacanya untuk pertama kalinya karena merasa bingung. Namun, Allah, sebaliknya, memilih bahasa untuk menurunkan Al-Qur'an yang cukup sederhana bagi siapa pun untuk membaca, menghafal, memahami, dan patuh.

Keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan semuanya memiliki peran dalam memastikan bahwa anak-anak muda belajar Al-Qur'an. Iman seorang anak kepada Allah SWT dapat berkembang dengan bantuan Al-Qur'an. Karena fokus pendidikan usia dini adalah memenuhi kebutuhan individual setiap anak sesuai dengan minat, kebutuhan, dan

bakat mereka, pemaparan terhadap pengajaran Al-Qur'an dapat dilaksanakan sejak kelahiran seorang anak. Peran pendidik begitu krusial dalam memfasilitasi aktivitas anak-anak dengan berbagai alat.

Al-Qur'an bukanlah kitab yang mudah diajarkan kepada seseorang. Pengenalan dan penghafalan abjad Arab yang diajarkan oleh seorang guru seringkali memerlukan beberapa hari. Pada hari pertama, guru mengajarkan satu huruf abjad Arab kepada murid. Keesokan harinya, mereka mengulang apa yang telah dipelajari. Namun, beberapa murid mungkin mengalami kesulitan mengingat huruf yang telah diajarkan sebelumnya.

Membaca Al-Qur'an sepertinya tidak menjadi kegiatan yang banyak diminati oleh banyak murid saat ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh pendekatan saat ini dalam mengajar Al-Qur'an yang mulai terasa monoton bagi para murid. Untuk mengatasi kebosanan ini, pendidik harus menerapkan strategi baru yang menginspirasi dan memberdayakan murid mereka agar membaca Al-Qur'an dengan lancar serta akurat. Guna mencapai perubahan ini, seseorang dapat mencoba pendekatan baru dengan tujuan mencapai hasil optimal, seperti membantu anak-anak belajar dan mengingat huruf hijaiyyah. Murid seharusnya sudah mahir membaca dengan lancar sebelum melangkah ke tingkat membaca Al-Qur'an. Adanya strategi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi penting. dikarenakan metode memegang peran krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode memungkinkan pendidik membentuk kepribadian dan pola pikir siswa dengan cara yang memfasilitasi pembelajaran mereka (Ramayulius, 2006: 184).

Metode Bil Qolam adalah salah satu pendekatan dan sumber daya yang dikembangkan guna mendidik anak-anak memakai Al-Qur'an. Sejumlah daerah di Indonesia telah berkontribusi pada pengembangan Metode Bil Qolam, suatu cara belajar membaca Al-Qur'an. Frasa "Bil Qolam" diambil dari Surah Al-Alaq, ayat 3–4. Dengan bantuan Bil Qolam, panduan untuk belajar membaca Al-Qur'an, para siswa dapat memulai dari pembelajaran kata-kata Arab dengan satu huruf hingga menghafal ayat-ayat penuh, dengan setiap tingkatan dari kata tunggal hingga yang lebih kompleks. Metode ini menggabungkan metode Jibril—kemudian dikenal sebagai metode PIQ dengan melodi khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari.

Semua orang dari usia dini hingga lanjut usia dapat mendapatkan manfaat dari praktik ini (KH. M. Basori, 2014: 46). Diawali pengenalan bunyi dari 1, 2, 3 huruf, melanjutkan ke kata lengkap atau bahkan ayat, Metode Bil Qolam mengajarkan anak-anak susunan kata-kata Arab sejak usia dini. Berbeda dengan pendekatan sebelumnya, Metode Bil Qolam memperkenalkan kata-kata dan frasa Arab baru secara bertahap. Dari sudut pandang pendekatan pedagogis, metode ini lebih mengingatkan pada teknik pengajaran klasik, di mana murid meniru pembacaan guru per kata.

Dalam konteks ini, peneliti memilih Metode Bil Qolam SMP Ta'miriyah Surabaya untuk mengajarkan Al-Qur'an. Murid tidak kesulitan beradaptasi memakai Metode Bil Qolam karena sifatnya yang fleksibel. Metode ini tidak menuntut murid untuk memahami materi dengan cepat atau menggapai tujuan dalam membaca Al-Qur'an secara akurat. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh tekanan dan tetap bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Rasio di balik pendekatan ini adalah membantu siswa menghindari membuat kesalahan dasar dengan membimbing mereka memahami makna norma membaca Al-Qur'an.

Indikasi tujuan SMP Ta'miriyah Surabaya adalah supaya murid bisa membaca Al-Qur'an dengan akurat sesuai Tajwid. Untuk mencapai tujuan ini, sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an memakai metode Bil Qolam. Siswa di SMP Ta'miriyah Surabaya sudah dipersiapkan untuk mengikuti jejak mereka yang telah lebih dulu aktif

dalam mempelajari Al-Qur'an. Tenaga pengajar serta staf di SMP Ta'miriyah adalah mantan siswa Madrasah Ibtida'iyah dan sekolah dasar. Selain itu, beberapa siswa mungkin tidak mendapatkan dukungan dari orang tua mereka, yang terlalu sibuk untuk memberikan cukup perhatian di rumah atau kurang pemahaman agama. Oleh karena itu, anak-anak tetap membutuhkan perhatian saat memasuki masa pubertas, khususnya selama tingkat SMP. Oleh karena itu, metode Bil Qolam digunakan untuk mengajar Al-Qur'an di SMP Ta'miriyah Surabaya. Penulis berminat untuk menyelidiki topik berikut dengan mempertimbangkan kesulitan yang sudah dipaparkan dengan judul: **“PENGARUH METODE BIL QOLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AL – QUR’AN SMP TA’MIRIYAH SURABAYA**

Konsep variabel menjadi pusat dalam penelitian kuantitatif, itulah sebabnya istilah "Variabel" eksklusif digunakan dalam bidang tersebut. Semua yang dipakai peneliti untuk memperoleh data serta membuat kesimpulan dianggap sebagai variabel penelitian (Dr. Sugiyono, 2019: 55). Adapun variabel penelitian ini:

a. Variabel "X," singkatan dari "Variabel Independen," Variabel yang memiliki pengaruh pada variabel dependen. Pada penelitian ini, Metode Bil Qolam digunakan sebagai variabel independen.

b. Variabel "Y," atau Variabel Terikat, ialah istilah lain untuk variabel dependen. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen. Minat dalam mempelajari Al-Qur'an adalah variabel dependen dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metodologi penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Praktik umumnya ialah menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan data dari penelitian kausal komparatif, sebagaimana diungkapkan oleh Borg dan Gall yang mengemukakan penelitian korelasional mirip dengan penelitian kausal komparatif. (Suharsimi Arikunto, 2013 : 75). Untuk mendapatkan data secara kongkrit penulis meneliti secara langsung kelas VIII di SMP Ta'miriyah Surabaya tahun ajaran 2022/2023 Dalam penelitian ini, korelasi sebab-akibat dipilih sebagai metode. Penelitian yang menggunakan korelasi sebab-akibat umumnya meneliti hubungan antara variabel, seperti tindakan disiplin dan prestasi akademis, keterlibatan orang tua dan tingkat kenakalan remaja, motivasi membaca dan kemampuan bahasa, serta korelasi serupa. Dengan kata lain, kondisi pertama bergantung pada kondisi kedua. Kondisi kedua dipengaruhi oleh kondisi pertama. Oleh karena itu, penelitian pengaruh adalah nama lain untuk jenis kedua penelitian korelasi. (Suharsimi Arikunto, 2013: 76). Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data guna mengetahui tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya modifikasi, penambahan, atau manipulasi terhadap data asli. Korelasi ialah proses pengumpulan data guna menetapkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui seberapa hubungannya antara variabel X (Metode Bil Qolam) terhadap Variabel Y (Minat Belajar).

Istilah "populasi" bersumber bahasa Inggris "population," berarti jumlah keseluruhan penduduk yang tinggal di wilayah khusus. Sebagian besar orang secara otomatis mengaitkan kata "populasi" dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan jumlah penduduk setiap kali kata tersebut disebutkan. Keterkaitan ini masuk akal karena

sesuai dengan definisi sebenarnya dari kata "populasi." Kemudian, istilah "populasi" menjadi populer dan digunakan luas di berbagai bidang. Istilah "populasi" mencakup seluruh bidang penelitian. Suatu penelitian dianggap sebagai studi populasi jika tujuannya adalah untuk menyelidiki setiap aspek dari bidang subjek. Survei sensus atau studi populasi adalah istilah lain untuk jenis penelitian ini (Suharsimi, 2013: 173). Sebelum menjelaskan populasi target penelitian, peneliti mendefinisikan "populasi." Suharsimi arikunto (2002 : 108): "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut sampel".

Penelitian sangat bergantung pada konstruksi instrumen. Pengumpulan data menjadi begitu kritis, terutama ketika peneliti memakai pendekatan yang memungkinkan mereka guna mencakup minat mereka sejauh mungkin. Guna memastikan instrumen pengumpulan data dibangun dengan tujuan mengumpulkan variabel penting, sangat penting guna mendekatinya dengan serius (Suharsimi, 2013: 265). Berikut ialah metode pengumpulan data yang dipakai di penelitian ini, sesuai dengan desain penelitian dan sumber data:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil SMP Ta'miriyah Surabaya

SMP Ta'miriyah Surabaya menyusun buku 1 (satu) ini berdasarkan kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan Penguatan Pendidikan Karakter dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, Gerakan Literasi Sekolah dan Kecakapan abad 21. Tujuan disusunnya kurikulum ini adalah untuk menghasilkan output lulusan yang sehat fisik maupun psikisnya, berbudi pekerti yang luhur, berkarakter, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global berbasis lingkungan.

2. Sejarah Berdirinya

I. Pendirian dan Pimpinan Pendidikan Formal

Jenjang pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya:

1. Sekolah Menengah Pertama Ta'miriyah

Ijin pendirian SMP Ta'miriyah dari Depdikbud dengan nomor: 181/PP/PMU/7610/76 dengan NSS: 2040.5600.3154 dan NDS: E.3004.4004. Kepala SMP pernah dijabat oleh:

- 1) H. Miftach MS tahun 1976 – 1977
- 2) H. Achmad Helmy Sj tahun 1978 – 1994
- 3) H. Ma'shum Adenan tahun 1994 – 1998
- 4) H. Seno Nursyahputra tahun 1998 – 2004
- 5) Moch. Yasin Rusian tahun 2004 – 2006
- 6) Suwardi tahun 2006 –

II. Pembangunan Gedung oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Semua gedung yang dipergunakan untuk mendirikan bangunan sekolah (gedung sekolah) adalah tanah di bawah hak penguasaan Yayasan Pembinaan dan pembangunan Ta'mirul Masjid Surabaya. Pembangunan tersebut dilaksanakan pada :

1. Tahun 1994

Dilaksanakan pembangunan gedung 4 lantai (luas bangunan +/- 1600 m²) dengan sistem diborongkan dan dana murni dari tabungan yayasan, sumbangan wajib wali murid, sumbangan guru dan karyawan, hutang bank dengan jaminan sertifikat rumah guru dan pengurus yayasan, sumbangan sukarela orang tua siswa, pinjaman dari orang tua siswa tanpa bunga. Panitia penggalian dana dari para guru dan karyawan serta orang tua siswa. Gedung ini ditempati kelas SMP.

2. Tahun 1997

Dilaksanakan pembangunan gedung 4 lantai (luas bangunan +/- 1500 m²) dan rehabilitasi gedung TK – SD bekas peninggalan SMP Kepanjen Satu dengan sistem diborongkan dan murni dari tabungan yayasan, sumbangan wajib guru dan karyawan, sumbangan sukarela orang tua siswa, pinjaman dari orang tua siswa tanpa bunga. Panitia penggalian dana dari para guru dan karyawan serta orang tua siswa. Gedung ini ditempati kelas SMA dan kantor yayasan.

3. Tahun 2001

Dilaksanakan pembanguana gedung 4 lantai (luas bangunan +/- 1600 m²) untuk mengganti gedung peninggalan SMP Kepanjen Satu dan rehabilitasi gedung 2 lantai yang dibangun tahun 1981. Sistem pembangunan diborongkan kepada pihak ketiga. Dana murni dari tabungan yayasan, sumbangan wajib wali murid, sumbangan wajib guru dan karyawan, sumbangan sukarela orang tua siswa, pinjaman dari orang tua siswa tanpa bunga. Panitia penggalian dana dari para guru dan karyawan serta orang tua siswa. Gedung ini 4 lokal ditempati SMA sedangkan sisanya ditempati kelas SMP.

KESIMPULAN

Berikut ialah kesimpulan yang disampaikan peneliti sesuai temuan penelitian:

1. Sesuai hasil yang didapatkan dengan rumus presentase, variabel X yaitu Metode Bil Qolam di SMP Ta'miriyah Surabaya mencapai angka sebesar 90,70% yang masuk pada rentang 81% - 100% dan dikategorikan Sangat Baik.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan rumus presentase , variabel Y yaitu Minat Belajar di SMP Ta'miriyah Surabaya mencapai angka sebesar 86,32% yang masuk pada rentang 81% - 100% dan dikategorikan Sangat Baik.
3. Ketiga, hasil konsultasi dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% ialah 0,254, serta nilai akhir rhitung ialah 0,591 sesuai hasil yang diperoleh memakai rumus pearson product moment. Hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai yang rhitung > rtabel. Rumus uji t juga menunjukkan Metode Bil Qolam mempunyai dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Dikarenakan nilai thitung (3,526) > ttabel (1,671), berarti hipotesis nol (H₀) ditolak. Sebagai hasilnya, menerima hipotesis alternatif (H_a) ada pengaruh Metode Bil Qolam terhadap minat belajar siswa di SMP Ta'miriyah Surabaya.

SARAN

Berikut ialah saran yang disampaikan peneliti sesuai temuan penelitian:

1. Bagi sekolah, Metode Bil Qolam sebaiknya diterapkan oleh sekolah guna meningkatkan minat belajar siswa terhadap Al-Qur'an. Pelaksanaan yang efektif memerlukan petunjuk serta sumber daya yang bagus.
2. Kepala sekolah memberikan perhatian terhadap aktrivitas pengajaran yang dilaksanakan oleh Ustadz/Ustadzah guna meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an.
3. Ustadz/Ustadzah sebaiknya merancang kegiatan yang menarik serta disesuaikan dengan kemampuan siswa guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.
4. Kepada siswa/siswi SMP Ta'miriyah, lebih menyadari bahwa belajar membaca Al – Qur'an adalah kebutuhannya, sehingga tidak merasa berat dalam menjalani kegiatan – kegiatan pembelajaran di SMP Ta'miriyah Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qattan, Manna Khalil. 2012. Studi Ilmu – Ilmu qur'an. Halim Jaya

Aini, N. M. Q. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS II DI MI TARBIYATUL ISLAM PENGGARON LOR SEMARANG TAHUN

AJARAN 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta Baharun, Ali Hasan.2014 . Nasehat – Nasehat Pilihan Al – Habib Zain Bin Sumaith Jalan Menuju Akhirat. Pasuruan ; PP Darullughah Wadda'wah

Bungin, Burhan. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : KENCANA Djaali, 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara

Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.

Hardini, Isriani. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta : Familla

Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Peka*, 6(2), 90-103.

Khairani, Makmun. 2013. Psikologi Belajar. Yogyakarta : Aswaja Pressindo

Khoiri, D. R. M. (2016). Penerapan Metode Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Mufidah, S. (2020). Pengaruh penerapan metode bil-qolam terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa MI Miftahul Ulum Baturetno Singosari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Munajja. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Tarjamah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar, (Universitas Muhammadiyah Makassar)

Mutadho, KH. M. Basori Alwi. 2014. Bil Qolam Al – Musamma, Metode Praktis Belajar Al – Qur'an. Malang : Pesantren Ilmu Al – Qur'an (PIQ)

Prof. Dr. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : ALFABETA, cv
Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :
ALFABETA, cv
Risnanosanti, dkk. 2022. Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa. Malang

: CV. Literasi Nusantara Abadi

Sahala, N. Q. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA PADA SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SABILURROSYAD
GASEK KOTA

MALANG. Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(3), 371- 381.

Shihab, M. Quraish, Shihab, Najelaa.2021. Hidup Bersama Al – Qur'an.

Tangerang : Lentera Hati

Suardi Wekke, dkk, Ismail. 2019 .Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta : Gawe Buku
Sukmadinata, Syaodih, Prof. Dr. Nana. 2016. Metode Penelitian Pendidikan.

Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA

Taufiqurrochman. 2005. Metode Jibril. Malang; IKAPIQ